

BAB 4

KESIMPULAN & SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Puskesmas Sawahan pada tanggal 28 Juli hingga 23 Agustus 2025, dapat disimpulkan bahwa :

1. Kegiatan PKPA di Puskesmas Sawahan dapat membekali dan meningkatkan pemahaman calon apoteker tentang peran, fungsi dan tanggung jawab apoteker dalam pelayanan kefarmasian di Puskesmas secara profesional sesuai dengan standar dan pedoman yang berlaku.
2. Kegiatan PKPA di Puskesmas Sawahan dapat melatih dan meningkatkan keterampilan calon apoteker dengan wawasan, pengetahuan, keterampilan dan pengalaman praktis dalam melakukan pekerjaan kefarmasian di Puskesmas.
3. Kegiatan PKPA di Puskesmas Sawahan dapat memberikan gambaran nyata mengenai permasalahan kefarmasian di Puskesmas.
4. Kegiatan PKPA di Puskesmas Sawahan dapat mendorong calon apoteker dalam melakukan pengembangan diri secara terus-menerus serta menjalankan nilai-nilai Peduli, Komit, dan Antusias (PeKA).

4.2 Saran

Setelah melaksanakan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Puskesmas Sawahan, terdapat beberapa saran yang ingin diberikan yaitu :

1. Perlu dipertimbangkan untuk penambahan tenaga kesehatan agar pelayanan kerja di unit pelayanan obat dapat mengoptimalkan pelayanan kefarmasian kepada masyarakat lebih maksimal.
2. Peningkatan sarana dan prasarana di bidang kesehatan sangat diperlukan terutama di unit pelayanan obat supaya dapat memberikan pelayanan secara menyeluruh ke semua lapisan masyarakat.
3. Mahasiswa calon apoteker diharapkan dapat mempelajari berbagai jenis obat, termasuk kelas terapi, cara penggunaan, efek samping, dan aspek lainnya, agar memiliki wawasan yang luas.
4. Mahasiswa calon apoteker diharapkan menjadi lebih informatif dan meningkatkan kemampuan komunikasi verbal saat melakukan KIE dan PIO.

DAFTAR PUSTAKA

- BNF. 2023. *British National Formulary 85, March-September 2023*. BMJ Group and Pharmaceutical Press, London.
- Brayfield, A., 2014, Martindale The Complete Drug Reference. 38th ed, London: Pharmaceutical Press
- Corbett, A. H., Dana, W. J., Fuller, M. A., Gallagher, J. C., Golembiewski, J. A., Gonzales, J. P., Lowe, J. F., Rybarczyk, A., Snoke, J., Young, S. C. 2014, Drug Information Handbook 23th Edition. American Pharmacist Assosiation, USA
- Kemenkes R1, 2014, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pengobatan Antiretroviral.
- Kemenkes RI, 2016, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2016 Tentang Penanggulangan Tuberkulosis.
- Kemenkes RI, 2023, Petunjuk Teknis Tatalaksana Program Profilaksis Pra-Pajanan (PrEP) Oral Untuk Orang Berisiko Terinfeksi HIV di Indonesia Kementerian Kesehatan Republik.
- Lykkesfeldt, J., & Tveden-Nyborg, P. 2019, The pharmacokinetics of vitamin C. *Nutrients*, **11(2412)**: 1-20
- McEvoy, G. K., et al. 2011, Drug Infromation Essentials. Bethesda: American Society of Health-System Pharmacists.
- MIMS. 2025. *MIMS Indonesia*. Diakses melalui : <https://www.mims.com/>